

Laporan
Karya Pengabdian Dosen (KPD)
STAIN Curup



Akselerasi Pembelajaran Bahasa Inggris
bagi Santri Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan
Desa Rimbo Recap
Curup Selatan

Leffi Noviyenty, M. Pd.
Henny Septia Utami, M. Pd
Ermidaliantini, M. Pd

Tim Dosen Prodi TBI

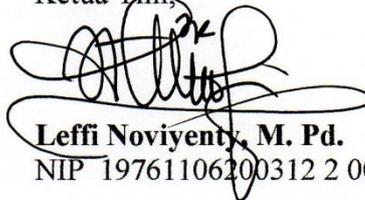
Jurusan Tarbiyah
Program Studi Tadris Bahasa Inggris
STAIN Curup
2017

Halaman Pengesahan

1. Judul Kegiatan : **Akselerasi Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Santri Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Desa Rimbo Recap Curup Selatan**
2. **Ketua Tim**
 - a. Nama Lengkap : **Leffi Noviyenty, M. Pd**
 - b. Tempat/ Tanggal lahir : **Curup/6 Nopember 1976**
 - c. NIDN : **2006117604**
 - d. Jurusan/Prodi : **Tarbiyah/Tadris Bahasa Inggris**
 - e. Alamat Rumah : **Jalan Santoso Rw. III. Rt. 03. No. 89. Dwitunggal. Curup Rejang Lebong 39111**
 - f. Telepon/Hp : **(0732) 21846/0812 2183 0007**
 - g. E-mail : **[iffel_me@yahoo.co id](mailto:iffel_me@yahoo.co.id)**

Curup, 3 Desember 2017,

Ketua Tim,



Leffi Noviyenty, M. Pd.
NIP 19761106200312 2 004



Ketua Prodi TBI,
Jumati Hidayah, M. Pd.
NIP 19780224 200212 2 002

Mengetahui:



Kepala PAM STAIN Curup,
Dr. Budi Kisworo, M. Ag.
NIP 19580111 197603 1 002



Kepala PAM STAIN Curup,
Fakhruddin, M. Pd. I
NIP 19780112 200604 1 009

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 Bab 1 ayat 1 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa dosen adalah sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas pengabdian kepada masyarakat harus menjadi bagian dari program kerja dosen yang dilaksanakan secara formal oleh perguruan tinggi yang bersangkutan atau melalui lembaga lain sebanyak-banyaknya setara dengan 3 Sks dalam 1 semester. Adapun tugas pengabdian dosen kepada masyarakat ini dapat berupa:

1. Melaksanakan pengembangan hasil pendidikan dan penelitian yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Memberi latihan/penyuluhan/penataran pada masyarakat
3. Memberi pelayanan kepada masyarakat atau kegiatan lain yang menunjang pelaksanaan tugas umum pemerintah dan pembangunan
4. Membuat/menulis karya pengabdian kepada masyarakat.

Undang-Undang ini menyebutkan dengan jelas bahwa pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari kewajiban seorang dosen. Melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) STAIN Curup, yang telah secara rinci menawarkan peluang bagi para dosen untuk menjalankan kewajiban tersebut secara sistematis dan mekanisme yang sesuai aturan, tim pengabdian mengajukan proposal pengabdian dosen ini.

Saat ini pendidikan bahasa Inggris memegang peran penting dalam kehidupan masyarakat global. Bahasa Inggris kini telah diakui publik sebagai bahasa Internasional yang telah berdomisili di berbagai bidang industri yang ada. Baik itu bidang politik, ekonomi, atau pun seni dan budaya. Bahasa Inggris telah menginvasi semua sektor dan mendominasi pop culture society, bahkan mayoritas isi konten dari World Wide Web (www) tertulis dalam bahasa Inggris. Dengan demikian, perlu disadari pentingnya pendidikan bahasa Inggris bagi kita, masyarakat Indonesia, untuk bekal masa depan dan karir yang akan atau pun sedang dijalani. Kini, persaingan global di Indonesia semakin ketat adanya. Dengan dipekerjakannya tenaga-tenaga kerja asing, penduduk kita harus berusaha lebih giat lagi agar dapat berkompetisi dengan para expat tersebut. Kemudian,

perusahaan-perusahaan asing yang berinvestasi di Indonesia semakin bertambah banyak, dan tentunya mereka membuka kesempatan bekerja pula di perusahaan mereka, khususnya kepada masyarakat yang bisa berbahasa Inggris. Dalam perspektif yang lebih ringan, kita dapat melihat perkembangan peran bahasa Inggris dalam pop culture society anak muda Indonesia. Industri musik, media cetak dan siaran, serta industri hiburan kini sudah mulai banyak diisi oleh konten berbahasa Inggris. Saat kita membuka majalah, atau menyalakan TV, teks berbahasa Inggris tercetak di beberapa halaman majalah atau di subtitle film yang kita tonton. Film yang masuk cinema, mayoritas merupakan film luar berbahasa Inggris, walau sudah banyak juga film produksi anak bangsa yang ditayangkan di bioskop. Industri pendidikan pun menyadari pentingnya peran bahasa Inggris di Indonesia. Sekolah Internasional mulai banyak kita dapati di setiap pelosok area Jakarta, dan di beberapa kota besar lainnya. Kurikulum bahasa Inggris di sekolah nasional juga telah dikembangkan dan/atau diperbaharui tiap tahunnya untuk disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat terkini. Kursus bahasa Inggris dari berbagai dunia, atau pun milik lokal banyak dijumpai di setiap kota. Dengan ragam harga kursus yang berbeda, belajar bahasa Inggris tersedia untuk setiap kalangan publik. Tidak dapat dipungkiri peran bahasa Inggris, khususnya di negara-negara Asia akan terus berkembang dengan seiring waktu. Dan begitu pula di Indonesia, bahasa Inggris akan tetap memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari kita.

Di Indonesia, Bahasa Inggris telah lama diajarkan di semua sekolah menengah dan atas baik negeri maupun swasta. Sejak kelas tujuh sampai kelas dua belas, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran pokok sejajar dengan mapel bahasa Indonesia dan matematika. Oleh karena itu, pada ujian akhir nasional (UAN) SMP maupun SMA, bahasa Inggris termasuk salah satunya yang diujikan. Dalam beberapa tahun terakhir ini, bahasa Inggris juga telah diajarkan di sekolah dasar sebagai muatan lokal. Para siswa kelas 3 sampai kelas 6 menerima pelajaran bahasa Inggris selama beberapa jam pelajaran dalam seminggu. Sebagai bahasa internasional, memang sudah sepatutnya kalau Bahasa Inggris diajarkan sejak dini. bahkan di beberapa sekolah TK, para siswanya diberi pelajaran bahasa Inggris walaupun dalam tingkat pemula. Anak-anak TK di ajari menyanyi yang terkadang lirik lagunya di campur dengan bahasa Inggris meskipun masih basic sekali, menghafal nama bilangan dan nama warna dalam bahasa Inggris. Bahasa Inggris di sekolah dasar memang merupakan muatan lokal, tetapi hal itu sangat bermanfaat untuk mereka di era globalisasi seperti ini. Kebijakan memasukkan bahasa Inggris sebagai

muatan lokal SD merupakan langkah maju. Ketika anak lulus SD masuk ke jenjang yang lebih tinggi, bahasa Inggris sudah tidak asing lagi.

Pendidikan bahasa Inggris di SD dimaksudkan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa yang disertai dengan tindakan. Tidak hanya kebutuhan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan teknologi, Bahasa Inggris juga berperan besar dalam menjawab tantangan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pendidikan Bahasa Inggris itu sendiri. Dari uraian di atas jelaslah bahwa pendidikan Bahasa Inggris bagi anak usia sekolah sangatlah penting dan perlu terus dikembangkan seiring kebutuhan zaman.

Selanjutnya, mengapa panti asuhan yang menjadi kelompok sasaran pengabdian tim dosen TBI? Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi pilihan tersebut. Pertama, sebagai seorang muslim, Kitab Suci Al-Qur'an yang dijadikan pedoman hidup dengan senantiasa mengharap ridho Allah telah jelas menuntun kita:

وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

“Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun, dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri.” (An-Nisa’: 36)

يَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلْ مَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ خَيْرٍ فَلِلَّوَالِدَيْنِ وَالْأَقْرَبِينَ وَالْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا تَفْعَلُوا مِنْ خَيْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ

Mereka bertanya tentang apa yang mereka nafkahkan. Jawablah: “Apa saja harta yang kamu nafkahkan hendaklah diberikan kepada ibu-bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan,” dan apa saja kebaikan yang kamu buat, maka sesungguhnya Allah Maha Mengetahuinya. (Al-Baqarah: 215)

ن أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَافِلُ الْيَتِيمِ لَهُ أَوْ لِعَیْبَرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ وَأَشَارَ مَالِكٌ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوَسْطَى

Diriwayatkan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah saw bersabda: *“Pemelihara anak yatim kepunyaannya (masih ada hubungan keluarga) atau kepunyaan orang lain (tidak ada hubungan keluarga), dia dan aku seperti dua jari ini di surga.”* Lalu Malik mengisyaratkannya dengan jari telunjuk dan jari tengah. (HR. Muslim).

مَنْ ضَمَّ يَتِيمًا بَيْنَ أَبْوَيْنِ مُسْلِمِينَ فِي طَعَامِهِ وَ شَرَابِهِ حَتَّى يَسْتَعْنِيَ عَنْهُ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ

“Barang siapa yang mengikutsertakan seorang anak yatim diantara dua orang tua yang muslim, dalam makan dan minumannya, sehingga mencukupinya maka ia pasti masuk surga.” (HR. Abu Ya’la dan Thobroni)

Melalui pengabdian dosen ini, selain menjalankan kewajiban sebagai muslim, tim pengabdian akan maksimal mengupayakan pamrih untuk memperoleh imbalan hanya dari Allah SWT serta berharap akan berdekatan dengan Baginda Rasulullah Muhammad SAW di surga nanti. Amiin.

Di Kabupaten Rejang Lebong Terdapat 4 panti asuhan yang dikelola yayasan serta masyarakat mandiri, yakni:

1. Panti Asuhan Anak Soleh Curup

Panti yang dibina oleh DPD Hidayatullah Kabupaten Rejang Lebong ini pada awalnya menanungi anak-anak kurang mampu yang dibuang orang tuanya namun 5 tahun terakhir seiring perkembangan tingkat ekonomi masyarakat serta perjuangan para pengasuh, panti asuhan ini berkembang menjadi pondok pesantren Hidayatullah. Para santri yang berasal dari daerah-daerah luar kabupaten bahkan luar pulau Sumatra dititipkan orang tua mereka untuk memperdalam ilmu-ilmu agama Islam. Disamping itu usia para santri sebagian besar pada tingkat SMP dan SMA. Sehingga belum mewakili variasi lengkap tingkat pendidikan untuk pengabdian dosen ini.

2. Panti Asuhan Khoiril Walad Curup

Panti yang berdiri baru tahun 2016 ini mengayomi 27 orang santri yang kebanyakan merupakan anak-anak korban broken home, perceraian orangtua. Berlokasi di Desa Duku Ilir Curup Timur. Santri di panti ini tidak semuanya disekolahkan karena kendala biaya, ada beberapa yang di SMP dan STAIN Curup.

3. Panti Asuhan Tahfiz Tabarena

Yang baru mengayomi 6 santri dan tidak disekolahkan karena minimnya biaya serta kondisi panti yang cukup jauh dari pemukiman, di tengah kebun dan masih sangat memprihatinkan.

4. Panti Asuhan As-Syafiiyah

Berlokasi di desa Bandung Marga Bermani Ulu Raya. Panti ini juga masih cukup memperhatikan jadi pendidikan para santri sebagian besar di lakukan seadanya di dalam panti.

5. Panti Asuhan Aisyiyah Taman Harapan

Bertempat di Jl. A. Dahlan no 71 kelurahan Talang Rimbo Baru Curup. Panti ini sejak awal berdirinya mengayomi anak-anak yatim piatu. Seiring waktu, sejak

dibangunnya SMPIT Aisyiyah di lingkungan panti, maka santri putra dan santri putri dipisah gedungnya. Lokasi lama khusus untuk santri putra yang berjumlah 20 orang dan pada usia SD serta bersekolah di Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah. Sedangkan santri putri yang berjumlah 20 orang dipindah ke desa Rimbo Recap karena panti ini mendapat wakaf sebuah rumah layak huni. Santri putri ini pada usia sekolah dari semua tingkatan pendidikan, TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi.

Dengan mempertimbangkan dan mempelajari kondisi nyata setiap panti serta tujuan pengabdian dosen ini, maka tim pengabdian memilih Panti Asuhan Aisyiyah Taman harapan sebagai sasaran mitra. Panti Asuhan yang mengayomi 20 santri putri untuk semua jenjang pendidikan, seluruh santri adalah anak-anak yatim piatu, serta beberapa alasan lain yang akan diuraikan dengan rinci pada sub Analisis situasi Mitra/kelompok sasaran.

Tim Pengabdian ingin membantu mempercepat pemahaman dan daya tangkap para santri dalam belajar Bahasa Inggris, menumbuhkan rasa percaya diri mereka serta mengurangi kesulitan mereka belajar Bahasa Inggris. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan para santri dapat belajar lebih giat lagi secara mandiri mengembangkan potensi Bahasa Inggris mereka sehingga kualitas mereka sebagai generasi muda Rejang Lebong semakin baik dan mampu bersaing serta berperan aktif dalam membangun kabupaten ini walaupun mereka di panti asuhan.

B. Analisis Situasi Mitra/Kelompok Sasaran

Panti Asuhan Aisyiyah Taman harapan Curup beralamat di Jalan A. Dahlan No. 71 Kelurahan talang Rimbo Baru Curup. Saat ini Panti Asuhan ini telah membuka cabang baru yang beralamat di Desa Rimbo Recap Curup Selatan yang dikhususkan untuk santri putri. Sementara Panti Asuhan di Talang Rimbo baru khusus untuk santri putra. Di antara 5 panti asuhan yang terdapat di Kabupaten Rejang Lebong, secara umum hanya Panti Asuhan Aisyiyah yang mengayomi santri putri dari jenjang pendidikan TK, SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Disamping itu seluruh santri adalah anak-anak yatim piatu.

Ada beberapa temuan lain yang diperoleh saat tim melakukan observasi awal ke beberapa panti asuhan di Rejang Lebong yang kemudian menjadi pertimbangan dalam menetapkan fokus pengabdian pada Panti Asuhan Aisyiyah ini :

1. Kondisi Para Santri Putri
 - a. Kondisi fisik

Informasi diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pengasuh panti asuhan bernama Ustadzah Ismi Madiana, ST., bahwa santri putri adalah anak-anak yatim piatu yang memang sejak kecil telah ditinggal ayah dan ibu mereka. Mereka kemudian tinggal di panti dengan segala keterbatasan, sehingga asupan gizi tak berimbang dengan usia. Hal ini sangat mempengaruhi kemampuan mereka menyerap materi pelajaran. Daya berfikir mereka cenderung lemah sehingga prestasi mereka agak tertinggal dibanding pelajar lain di sekolah.

b. Kondisi psikis

Tinggal di panti asuhan dengan segala keterbatasan yang dimiliki panti cukup berdampak pada psikis santri. Sebagian mereka bahkan merasa rendah diri dibanding pelajar lain. Belum lagi opini bahwa Bahasa Inggris itu sulit telah lama mematahkan motivasi mereka untuk mencari tambahan waktu belajar.

2. Kondisi Panti Asuhan

- a. Sangat minimnya dana dari donatur ke panti, hal ini dikarenakan masyarakat cenderung melihat Panti Asuhan Aisyiah ini cukup layak dibanding panti asuhan lainnya di Rejang Lebong. Padahal faktanya pembiayaan kebutuhan hidup sehari-hari saja mereka masih kurang. Apalagi untuk membiayai para santri mengikuti les tambahan di luar sekolah. Pemasukan panti ini hanya bergantung dari donasi para dermawan.
- b. Panti asuhan khusus putri ini hanya diasuh oleh sepasang suami istri. Pengasuh adalah mereka yang aktif mengurus keperluan sehari-hari para santri dan tinggal bersama mereka. Keterbatasan ini berakibat tidak maksimalnya perhatian akan aspek-aspek kebutuhan santri di luar makan dan minum.
- c. Kurangnya perhatian pengelola dan pengurus yayasan akan peningkatan kualitas intelektual para santri. Santri hanya di sekolahkan tidak ada tambahan pelajaran di luar sekolah.
- d. Tidak tersedianya sarana prasarana belajar mandiri di panti, khususnya bagi pengembangan penguasaan Bahasa Inggris.
- e. Tidak tersedianya bahan-bahan dan sumber belajar Bahasa Inggris dalam bentuk buku-buku pengayaan ataupun media belajar lain di panti

Dengan jelas telah digambarkan bahwa sasaran pengabdian dosen ini adalah para santri putri yang ada di Panti Asuhan Aisyiyah Taman harapan Curup Selatan.

C. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelaksanaan karya pengabdian dosen dengan tema **Akselerasi Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Santri Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Desa Rimbo Recap Curup Selatan** adalah:

1. Menjalankan salah satu fungsi STAIN sebagai institusi pendidikan yang komprehensif dan bermanfaat bagi stekholder yang membutuhkan di kabupaten Rejang Lebong dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat serta pemanfaatan ilmu pengetahuan, singkatnya memperkuat institutional development.
2. Bagi para Pengabdian :
 - a. Menjalankan peran nyata sebagai dosen dalam tri dharma perguruan tinggi pada aspek pengabdian pada masyarakat.
 - b. Melatih diri ber-empati – partisipatif, karena merasa ikut bertanggungjawab terhadap pembelajaran Bahasa Inggris yang cenderung tidak terfasilitasi dengan baik, sehingga ingin melibatkan diri secara langsung mengambil peran setidaknya memotivasi semangat belajar sebagai bentuk *personality development*.
 - c. Menjalankan peran sebagai umat Islam yang mengupayakan manfaat bagi orang lain dan lingkungan, terlebih terhadap anak-anak yatim piatu yang tidak mampu secara finansial dalam rangka pertanggungjawaban amanah ilmu yang telah dianugerahkan.
5. Membantu Pemerintah Daerah Kabupaten Rejang Lebong dalam:
 - a. ikut meningkatkan kualitas pendidikan khususnya pembelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib, baik dari sisi tenaga pendidik, materi belajar terlebih pada hasil pembelajaran.
 - b. Ikut meningkatkan kualitas pelajar sebagai generasi muda di Rejang Lebong khususnya mereka yang yatim piatu dan tidak mampu, agar memiliki kompetensi berbahasa Inggris yang mumpuni dan mampu bersaing.
6. Membantu Pihak Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup dalam:
 - a. Meningkatkan kepercayaan diri dan motivasi para santri akan kesamaan hak dalam belajar dan menguasai Bahasa Inggris
 - b. Mengurangi bahkan mengatasi kesulitan belajar Bahasa Inggris para santri yang berasal dari berbagai latar belakang kehidupan serta berbeda tingkat pendidikan, secara realistis-pragmatis, sehingga mereka belajar dengan senang untuk mampu menguasai materi Bahasa Inggris dengan baik.

- c. Meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para santri sehingga dapat ikut bersaing dengan para pelajar umumnya.
- d. Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung bagi para pengasuh panti dalam membimbing para santri mengembangkan kemampuan Bahasa Inggris mereka
- e. Menyumbangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan Panti dalam meningkatkan kualitas para santri, terutama kebutuhan mereka untuk belajar mandiri.

BAB II Pelaksanaan Karya Pengabdian Dosen

A. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Bulan/Minggu Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Observasi Awal, perizinan																								
2. Penyusunan jadwal																								
3. Penyusunan materi																								
4. Proses bimbingan																								
Kegiatan	Bulan/Minggu				September				Oktober				Nopember				Desember							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
5. <i>Diskusi, evaluasi dan Penyusunan Laporan Penelitian</i>																								
6. Penjilidan Penyerahan Laporan penelitian kepada P3M																								

1. Observasi Awal dan penyusunan jadwal bimbingan

Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan ini mengayomi para santri dengan berbagai tingkat pendidikan. Dan ada beberapa santri pada usia pra sekolah. Diperlukan waktu khusus untuk mengatur jadwal bimbingan untuk tiap tingkat pendidikan. Pada setiap tingkat pendidikan dilakukan bimbingan 1 kali seminggu selama 5 bulan sejak bulan Mei hingga September 2017. Adapun hari dan jam ditentukan kemudian setelah diskusi lebih dalam dengan para santri. Karena bagaimanapun juga waktu yang nyaman bagi para santri untuk dibimbing akan sangat menentukan berhasil tidaknya bimbingan.

Observasi awal ini sangat bermanfaat bagi tim pengabdian untuk mengetahui beberapa hal berikut:

- a. Jumlah santri, tingkat pendidikan santri serta jadwal sekolah mereka masing-masing dalam satu minggu
- b. Ruang belajar serta perlengkapan belajar yang sudah dan belum tersedia di panti.
- c. Wawancara beberapa santri secara umum tentang prestasi Bahasa Inggris mereka di sekolah, pendapat dan kesulitan mereka akan mata pelajaran Bahasa Inggris,

serta teknik guru-guru di sekolah mengajarkan mereka Bahasa Inggris. Teknik tutorial pada program pengabdian ini tidak akan tumpang tindih apalagi serupa dengan apa yang telah para santri dapatkan di sekolah.

- d. Permohonan izin secara resmi kepada penanggungjawab dan pengasuh panti tentang kegiatan pengabdian ini.

Setelah semua data diperoleh, maka tim menyusun jadwal bimbingan untuk tiap kelompok santri berdasarkan tingkat pendidikan mereka masing-masing. Ada 3 tingkatan pendidikan santri yakni SD, SMP, SMA, dan setiap tingkat pendidikan santri akan dilaksanakan 16 kali bimbingan.

2. Penyusunan materi bimbingan

Berikut adalah rancangan awal materi bimbingan belajar Bahasa Inggris untuk tiap tingkat pendidikan santri yang ada di Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup.

No	Tingkat Pendidikan	Materi Bimbingan	Pertemuan
	TK		
		<i>(penekanan pada kosakata dan pengucapan)</i>	
1		Numbers (Angka)	1
2		Letters (Huruf)	2
3		Self Introduction (memperkenalkan diri)	3
4		My Body (bagian-bagian tubuh)	4
5		<i>Listening to song</i>	5
6		My Family (memperkenalkan anggota keluarga)	6
7		Clothes (pakaian)	7
8		Room in a house (ruang-ruang di sebuah rumah)	8
9		<i>Waching Movie</i>	9
10		Colour (warna)	10
11		Things in the house (benda-benda di dalam rumah)	11
12		<i>Speaking 1</i>	12
13		Public transportation (alat transportasi)	13
14		Daily Routines (kegiatan rutin sehari-hari)	14
15		<i>Speaking 2</i>	15
16		Jobs (pekerjaan)	16
	SD		
		<i>(penekanan pada kosakata, pengucapan benar dan berbicara)</i>	
17		Self Introduction (memperkenalkan diri) part 1	1
18		Self Introduction (memperkenalkan diri) part 2	2
19		Part of body (bagian-bagian tubuh part 1))	3
20		Part of Body (bagian-bagian tubuh part 2)	4

21		Colour (warna)	5
22		Animals (hewan)	6
23		<i>Sing songs</i>	7
24		Hobbies (kegemaran)	8
25		School Activities (aktivitas sekolah 1)	9
26		School Activities (aktivitas sekolah 2)	10
27		Telling time (part 1)	11
28		Telling time (part 2)	12
29		<i>Watching movie</i>	13
30		Weather and seasons (musim dan cuaca)	14
31		Telling story part 1	15
32		Telling story part 2	16
SMP <i>(penekanan pada membaca dan berbicara)</i>			
33		Greeting and thanking (salam dan terima kasih)	1
34		Present Continuous	2
35		Expressing like and dislike	3
36		Modal	4
37		Simple present part 1	5
38		Simple present part 2	6
39		Expressing agreement and disagreement	7
40		Pronoun	8
41		Simple past	9
42		Offering and accepting Invitation	10
43		Present Perfect	11
44		Narrative Text	12
45		Preposition	13
46		Asking for giving and refusing permission	14
47		Procedure text	15
48		Introducing others	16
SMA (empat keterampilan dasar berbahasa)			
49		Narrative text	1
50		Offering help	2
51		Descriptive	3
52		Listening 1	4
53		Introducing	5
54		Comparative Degree	6
55		Report	7
56		Listening 2	8
57		Inviting	9
58		Wh Questions	10
59		Congratulation	11
60		News item	12
61		Conditional sentence part 1	13
62		Conditional part 2	14
63		sympathy	15

64	Tag Question	16
<i>Perguruan Tinggi (empat keterampilan dasar berbahasa, fokus pada reading dan listening mengarah ke TOEFL)</i>		
65	Present Continuous	1
66	Simple Present	2
67	Reading text 1	3
68	Present perfect	4
69	Listening 1	5
70	Simple past	6
71	Reading text 2	7
72	Listening 2	8
	Past continuous	9
	Past perfect	10
73	Telling procedure	11
74	Listening 2	12
75	Simple future dan future continuous	13
76	Listening 3	14
77	Reading text 3	15
78	Writing Schedule	16

Materi dapat berkembang sesuai kemampuan anak menyerap dan memahaminya.

3. Proses Bimbingan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen ini berlangsung efektif selama 7 bulan, dari bulan Mei hingga Nopember 2017. Kegiatan bimbingan berlangsung dalam 20 pertemuan untuk tiap tingkat pendidikan santri. 16 pertemuan merupakan pengayaan materi sekolah yang disusun tim pengabdian dalam rangka mempermudah para santri memahami Bahasa Inggris, 4 pertemuan khusus digunakan untuk mendiskusikan masalah yang dihadapi santri terhadap materi Bahasa Inggris mereka di sekolah (rancangan pertemuan ini fleksibel sesuai kebutuhan santri). Memperhatikan jadwal sekolah para santri maka kegiatan bimbingan dilaksanakan sore hari pukul 15.00 Wib – 16.30 Wib. Adapun materi yang diberikan disusun sedemikian rupa agar berkesinambungan dengan prinsip $n+1$, materi hari ini setingkat lebih sulit dibanding materi sebelumnya. Seluruh materi pun akan berisikan pengembangan empat keterampilan dasar berbahasa, yakni membaca (reading), menulis (writing), menyimak (listening) dan berbicara (speaking) untuk seluruh tingkat pendidikan santri.

Ada beberapa teknik bimbingan dan aktivitas belajar yang diterapkan sesuai dengan konteks materi dan kondisi santri saat belajar, antara lain:

- a. Presentasi (menjelaskan)
- b. Pair work (kerja berpasangan)
- c. Group Work (kerja kelompok)
- d. Diskusi (tanya jawab)
- e. Watching movie
- f. Performance
- g. Games (English for fun)
- h. song
- i. Quiz (cerdas cermat)

Metode bimbingan tetap mempedomani metode pengajaran Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) seperti, Grammar Translation Method, Direct Method, Total Physical Response (TPR), audiolingual dan tentu saja Communicative Approach. Bimbingan belajar ini juga akan selalu menggunakan media pembelajaran yang disesuaikan dengan tema materi tiap pertemuan, seperti, gambar, video, alat peraga, slide proyektor, Laptop dan tape recoder.

Di awal proses, tim pengabdian akan segera mengupayakan bantuan sarana dan prasarana belajar yang akan digunakan selama kegiatan pengabdian berlangsung dan dapat terus dimanfaatkan para santri ke depannya.

Setiap santri akan mendapatkan:

- satu tas sekolah berisi,
- buku tulis, kotak pensil,
- pena, pensil dan peruncing pensil
- penggaris berbeda ukuran,
- buku gambar berbeda ukuran,
- pensil warna,
- kamus elektronik Alpha Link lengkap,
- kamus Bahasa Inggris yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan santri,
- buku saku,
- buku referensi belajar
- dan lain-lain sesuai kebutuhan mereka.

Bagi santri yang aktif mengikuti bimbingan selama kegiatan pengabdian berlangsung, akan diberikan hadiah berupa kebutuhan sekolah agar mereka semakin termotivasi meningkatkan kualitas diri.

B. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan pengabdian dosen ini adalah Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup khususnya panti putri yang berlokasi di desa Rimbo Recap Curup. Panti Putri ini menampung 20 orang santriyati yang berbeda tingkat pendidikan sebagai berikut:

No	Pendidikan	Jumlah Santri	Sekolah
1	Taman Kanak-kanak	2 orang	TK Aisyiah
2	Sekolah Dasar	7 orang	SDITA Taman Harapan
3	SMP	4 orang	SMP Kreatif dan SMP Muhammadiyah Curup
4	SMA	4 orang	SMA PGRI Curup
5	PT	2 orang	STAIN Curup dan Poltek Raflesia Curup
6	Pengabdian	1 orang	Tamat SMA Pra kuliah
Jumlah		20 orang	

C. Lokasi Kegiatan Pengabdian

Lokasi Pengabdian Dosen ini difokuskan pada Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup, khususnya panti putri yang beralamat di desa Rimbo Recap Curup Selatan.



D. Kompetensi Bahasa Inggris para santri

Sebelum kegiatan bimbingan dimulai, seluruh santri dalam seluruh tingkatan diberikan tes awal bahasa Inggris untuk mengetahui kemampuan awal mereka sehingga teknik bimbingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan para santri. Tes ini semacam pre- test yang akan bermanfaat untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan bimbingan ini dapat membantu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris para santri. Tes awal ini diberikan

pada **Sabtu, 13 Mei 2017**, dan dilakukan secara *direct test* ke setiap santri dalam bentuk interview. Hasilnya secara umum sebagai berikut:

No	Level	Kondisi Awal
1	SD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengetahui makna seluruh kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan 2. Tidak mampu melafaskan (<i>pronunciation</i>) huruf dan kata dalam Bahasa Inggris 3. Tidak mampu memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Inggris 4. Tidak memahami materi yang ada di buku sekolah mereka 5. Tidak menyukai Bahasa Inggris karena menurut mereka terlalu sulit untuk difahami 6. tidak mampu menuliskan kata dalam Bahasa Inggris 7. tidak punya tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah Bahasa Inggris di sekolah
2	SMP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengetahui makna seluruh kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan 2. Tidak mampu melafaskan (<i>pronunciation</i>) huruf dan kata dalam Bahasa Inggris 3. Tidak mampu memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Inggris 4. Tidak memahami materi yang ada di buku sekolah mereka 5. Tugas-tugas Bahas Inggris dari sekolah sering memperoleh nilai rendah 6. Tidak menyukai Bahasa Inggris karena menurut mereka terlalu sulit untuk difahami 7. tidak mampu menuliskan kata dalam Bahasa Inggris 8. tidak punya tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah Bahasa Inggris di sekolah 9. tidak memahami satupun <i>Tenses</i> Bahasa Inggris 10. Tidak mampu melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris
3	SMA	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mengetahui makna seluruh kosakata dalam bahasa Inggris yang ditanyakan 2. Tidak mampu melafaskan (<i>pronunciation</i>) huruf dan kata dalam Bahasa Inggris 3. Tidak mampu memperkenalkan diri dan keluarga dalam Bahasa Inggris 4. Tidak memahami materi yang ada di buku sekolah mereka 5. Tugas-tugas Bahas Inggris dari sekolah sering memperoleh nilai rendah 6. Tidak menyukai Bahasa Inggris karena menurut mereka terlalu sulit untuk difahami

		7. tidak mampu menuliskan kata dalam Bahasa Inggris 8. tidak punya tempat untuk bertanya tentang masalah-masalah Bahasa Inggris di sekolah 9. tidak memahami satupun <i>Tenses</i> Bahasa Inggris 10. Tidak mampu melakukan percakapan sederhana dalam Bahasa Inggris 11. Tidak mampu memahami teks bacaan dalam Bahasa Inggris
--	--	---

E. Aktivitas Kegiatan bimbingan

Kegiatan bimbingan berlangsung cukup baik dan lancar. Semua tutor dapat hadir sesuai dengan jadwal bimbingan yang telah disusun di awal perencanaan kegiatan. Kegiatan bimbingan berlangsung setiap hari Sabtu sore tepatnya pukul 16.00 – 17.30 Wib. Bertempat di panti asuhan Aisyiah Taman Harapan Curup khusus santri putri di Rimbo Recap. Seluruh santri cukup antusias mengikuti bimbingan yang dibuktikan dengan tidak pernah ada seorang santripun yang absen selama 20 pertemuan dan mereka selalu pada kondisi siap belajar tiap kali para tutor tiba di lokasi. Karena tujuan kegiatan ini adalah kemajuan belajar tiap individu santri, maka pengabdian ini mengikutsertakan 4 orang mahasiswa terbaik program studi Tadris Bahasa Inggris. Mereka adalah:

No	Nama	NIM	Alamat	Santri bimbingan
1	Rizki Indra Guci			2 santri SMA
2	Vera Suryati Nasution			4 santri SMP
3	Nurdiyanti			3 santri SD kelas 4,5,6
4	Ayu Sepiani Tanjung			2 santri SD kelas 1 dan 2
				11 santri

Sistem bimbingan dilakukan serentak untuk seluruh santri dengan teknik kelompok kecil didampingi satu tutor. Setiap satu bulan sekali atau setiap setelah 4 pertemuan dilaksanakan kelas gabungan dan diisi oleh Ketua tim pengabdian **Leffi Noviyenty, M. Pd.** Untuk santri SMP dan SMA serta **Henni Septia Utami, M. Pd.** Untuk santri SD dan SMP. Adapun prosedur bimbingan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	waktu
1	Membantu tugas sekolah masing-masing santri	30 menit
2	Memberikan materi baru dari rancangan pengabdian sesuai dengan jadwal	40 menit
3	Berlatih (<i>practice</i>) materi yang diberikan melalui keterampilan berbicara (<i>speaking</i>)	20 menit

Penyajian materi bimbingan di setiap pertemuan menggunakan media presentasi Ms. Power Point dalam bentuk Slide.

F. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah kegiatan bimbingan selesai dilakukan. Pada tahap evaluasi, tim akan berdiskusi menganalisis sejauh mana manfaat kegiatan pengabdian ini dan mendata kekurangan serta masalah apa yang muncul baik yang telah berhasil diselesaikan selama bimbingan maupun yang belum. Diskusi dilakukan tim pengabdian bersama pengasuh panti, para santri dan P3M STAIN Curup. Evaluasi juga dimanfaatkan untuk mendata bantuan apa yang masih diperlukan oleh Panti Asuhan Aisyiah Taman Harapan serta para santri khususnya. Tahap ini juga akan dimanfaatkan untuk menyusun laporan kegiatan pengabdian dosen.

Adapun hasil evaluasi secara umum kegiatan pengabdian Dosen ini adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Rencana Awal	Pelaksanaan
1	Awal proses bimbingan	Maret – Oktober 2017	Dimulai tetap pada bulan maret namun tidak efektif karena beberapa kesibukan tidak terjadual yang ada di panti, akibatnya jumlah pertemuan terpaksa ditambah hingga november
2	Materi bimbingan	Sesuai jadual	Kemampuan awal dan daya tangkap para santri cukup mengagetkan tim pengabdian, sehingga tidak seluruh materi bisa diberikan sesuai jadual, hanya 50 % silabus terserap.
3	Waktu efektif bimbingan	Sesuai jadual	Terkadang satu pertemuan hanya 30 menit, walaupun beberapa kali di lain hari menjadi 90 menit. Rencananya dua kali seminggu, namun karena permintaan pengelola panti hanya satu kali seminggu yakni setiap hari sabtu.
4	Media belajar	Di awal kegiatan	Setelah kegiatan selesai, jadi hanya bersifat bantuan, tidak digunakan selama proses bimbingan
5	Jumlah santri bimbingan	20 orang dari 5 tingkat pendidikan pra SD - PT	<ul style="list-style-type: none"> • 9 orang santri mundur dari panti sehingga tersisa 11 santri • Hanya tinggal santri tingkat SD-SMA
6	Tim Pengabdian	7 orang	6 orang karena satu mahasiswa mengundurkan diri

1. Kelemahan/kekurangan

a. Lemahnya daya tangkap para santri.

Karena tujuan kegiatan bimbingan ini adalah membuat para santri memahami materi Bahasa Inggris dari level dasar, maka seluruh tutor membutuhkan waktu untuk memastikan para santri menguasai materi yang diberikan. Satu materi harus diberikan lebih dari 3 kali pertemuan.

b. Perbedaan karakter tiap individu santri

Hal ini ditemukan di tingkat SMP dan SD. Motivasi mereka untuk terus stabil mengikuti kegiatan bimbingan sulit dipertahankan. Hal ini juga mempengaruhi kemampuan mereka memahami materi dan juga membutuhkan kesabaran maksimal dari setiap anggota tim.

2. Keberhasilan kegiatan

a. Hampir seluruh santri mengalami kemajuan kemampuan Bahasa Inggris yang cukup signifikan, hal ini diketahui dari post test dalam bentuk *direct test* dan *interview* setelah kegiatan berakhir:

No	Sebelum kegiatan	Setelah ikut kegiatan
1	Tidak menyukai Bahasa Inggris	Menjadi suka dan menikmati belajar bahasa Inggris
2	Mengetahui sedikit sekali kosakata dalam bahasa Inggris bahkan beberapa santri samasekali tidak tahu (SD)	Bertambah banyak kosakata sesuai materi yang diberikan
3	Kemampuan <i>pronunciation</i> sangat lemah	Mampu mengucapkan kata dengan benar dan mengingat pengucapan benar tersebut dengan baik
4	Tidak mengetahui tata bahasa Inggris	Memahami dan mampu membuat kalimat-kalimat sederhana sesuai aturan tata bahasa
5	Tidak mampu berbicara dan berdialog sederhana dalam Bahasa Inggris	Mampu memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris dan menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana dalam Bahasa Inggris
6	Kesulitan dengan tugas-tugas Bahasa Inggris dari sekolah	Nilai tugas bahasa Inggris yang meningkat

Beberapa Dokumentasi Kegiatan Bimbingan





Data Para Santri
Panti Asuhan Taman Harapan Aisyiah Curup

No	Nama	Daerah Asal	Umur	Lama dipanti	Kelas/Sekolah	Foto
1	Iga kencana	Kota Padang	7 thn	1 thn	1 SD/ SDUA	
2	Elvinsa Putri Gloria	Air putih lama	8 thn	1 thn	3 SD/ SDUA	
3	Ayu Niandira	Kota Padang	10 tahun	4 tahun	3 SD/SDUA	
4	Sintia Januarita	Tanjung Agung	11 thn	4 thn	6 SD/ SDUA	
5	Nurul Hidayah	Kota padang	7 thn	1 thn	1 SD/ SDUA	
6	Anggun	Kota Padang	14 thn		VII SMP Muhammadiyah 2 Curup	
7	Sarina	Kota Padang	14 thn		VII SMP Muhammadiyah 2 Curup	

						
8	Aziza	Kota Padang	16 thn		IX/ SMP Muhammadiyah 1 Curup	
9	Sari	Kota Padang	15 thn		VIII /SMP Muhammadiyah 1 Curup	
10	Sella	Kota Padang	17 thn		X /SMA Muhammadiyah 1 Curup	
11	Siska	Kota Padang	17 thn		X SMA Muhammadiyah 1 Curup	

BAB III Pembiayaan Kegiatan

Berikut rancangan anggaran dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dosen ini:

No	Item yang dibutuhkan	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Kebutuhan Kelompok sasaran:			
	1. Tas Sekolah 15 buah	150.000	2.250.000	
	2. Buku tulis 20 paket @ 10 buku	50.000	1.000.000	
	3. Kotak Pensil 15 buah	20.000	300.000	
	4. Kamus Elektronik Alpha Link Lengkap 10 unit	300.000	3.000.000	
	5. 15 paket alat tulis (Pena, pensil, peruncing, penghapus, type x, mistar)	50.000	750.000	
	6. Whiteboard sedang 1 meter x 1,5 meter 2 buah	200.000	400.000	
	7. Satu box Boardmarker	50.000	50.000	
	8. Meja bangku kecil 10 buah	60.000	600.000	
	9. Kamus bergambar 6 buah	25.000	125.000	
	10. Kamus b. Ing – Indonesia Hassan Sadeli 3 buah	50.000	150.000	
				9.750.000
2	Transportasi tutor 4 orang x 36 meeting	10.000	1.440.000	1.440.000
3	Honor tim Pengabdi:			
	1. Ketua Tim @ 80.000 x 36 pertemuan	80.000	2.880.000	
	2. Anggota 1 orang 80.000 x 36 pertemuan	80.000	2.880.000	
	3. Tutor 4 orang @ 50.000 x 36	50.000	7.200.000	
				12.960.000
4	Tak terduga			70.000
Jumlah				24.220.000
<i>Dua Puluh Empat Juta dua ratus dua puluh ribu Rupiah</i>				

BAB IV

Penutup

Karya pengabdian Dosen tahun 2017 telah selesai dilaksanakan. Secara umum semua kegiatan berjalan baik dan lancar. Beberapa kendala saat proses kegiatan dapat diselesaikan dengan baik dan tidak mengganggu hasil pengabdian. Tim pengabdian juga selalu berkoordinasi secara kontinu. Tim pengabdian telah berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan pengabdian. Lokasi yang menjadi sasaran pengabdianpun menunjukkan kerjasama yang baik. Tanggapan seluruh santri panti asuhan taman harapan Aisyiah Curup juga positif. Mereka merasakan banyak manfaat karena kegiatan ini. Tim pengabdian juga mencatat beberapa data penting tentang kesan-kesan para santri. Pihak panti bahkan berharap kegiatan pengabdian ini tidak berhenti dan dapat dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya karena para santri dan pengelola panti merasa sangat terbantu. Kesulitan Bahasa Inggris para santri terpecahkan. Kemampuan bahasa Inggris mereka juga berkembang.

Tentu saja masih terdapat berbagai kekurangan baik dari tim pengabdian maupun dari proses kegiatan pengabdian. Kami sangat mengharapkan kritik dan saran agar pengabdian berikutnya jauh lebih baik.

Demikian laporan ini dibuat dengan sebenarnya. Semoga Allah mengampuni segala kekurangan. Dan tim pengabdian diperkenankan melanjutkan pengabdian di tahun-tahun berikutnya.

Hormat kami

Tim Karya Pengabdian Dosen 2017

